

**EFEKTIFITAS PENGGUNAAN PENDEKATAN KONSTRUKTIVISME
SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN IPA
BIOLOGI DAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SDN 02 MAYONG JEPARA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Sains**

Disusun oleh:

RAUDLOTUN NIKMAH

NIM: 03450477

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2008**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RAUDLOTUN NIKMAH

NIM : 03450477

Program studi : Pendidikan Biologi

Fakultas : Sains dan Teknologi

Maka dengan sesungguhnya dan sejurnya, bahwa Skripsi saya yang berjudul *"EFEKTIFITAS PENGGUNAAN PENDEKATAN KONSTRUKTIVISME SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN IPA BIOLOGI DAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SDN 02 MAYONG JEPARA"*, adalah asli hasil penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 26 Februari 2008
Yang menyatakan,



RAUDLOTUN NIKMAH
NIM. 03450477

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi
Saudari Raudlotun Nikmah
Lamp. :

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Raudlotun Nikmah

NIM : 03450477

Judul Skripsi : "Efektifitas Penggunaan Pendekatan Konstruktivisme sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPA Biologi dan Prestasi Belajar Siswa di SDN 02 Mayong Jepara"

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Sains dan Teknologi Jurusan/ Program Studi Pendidikan Biologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Biologi.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/ tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamualaikum wr. wb.

Yogyakarta, 27 Februari 2008

Pembimbing

Ir. Ciptono, M.Si

NIP 131781452

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.02/D.ST/PP.01.1/643/2008

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul

: Efektifitas Penggunaan Pendekatan Konstruktivisme sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPA Biologi dan Prestasi Belajar Siswa di SDN 02 Mayong Jepara

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

:

Nama

: Raudlotun Nikmah

NIM

: 0345 0477

Telah dimunaqasyahkan pada

: 19 Maret 2008

Nilai Munaqasyah

: B. +

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang


Ir. Ciptono, M.Si
NIP. 131781452Penguji I
Drs. H. Suhardi, M.Pd
NIP. 130530812Penguji II
Drs. Satino, M.Si
NIP. 13226568

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 10 April 2008

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Sains dan Teknologi

Dekan

Dra. Maizer Said Nahdi, M.Si.
NIP. 150119153

MOTTO

وَمَنْ يَعْمَلْ مِنَ الصَّالَحَاتِ مِنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَى وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَأُكَلِّكَ
يَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ وَلَا يُظْلَمُونَ نَقِيرًا (التساء: ١٢٤)

“Barang siapa yang mengerjakan amal-amal sholeh, baik laki-laki maupun wanita sedang ia orang yang beriman. Maka mereka itu masuk ke dalam surga dan mereka tidak dianiaya walaupun sedikitpun”
(QS. An-Nisa’: 124)



HALAMAN PERSEMPAHAN



*Atas karunia dan rasa syukur kepada Allah SWT.
Kupersembahkan Skripsi ini kepada Almamaterku Tercinta:
Program Studi Pendidikan Biologi
Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَىٰ أَمْوَالِ الدُّنْيَا وَالَّذِينَ وَالصَّلَاةُ
وَالسَّلَامُ عَلَىٰ أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدُنَا مُحَمَّدٌ وَعَلَىٰ آلِهِ وَصَحْبِهِ
جَمِيعِهِنَّ.

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan berbagai kenikmatan yang tidak terhitung banyaknya, dan berkat rahmat dan inayah-Nya penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.

Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Habibullah, Nabi besar kita Muhammad SAW, beserta para sahabat dan pengikutnya yang telah menegakkan ajarannya.

Penulis telah menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu dalam penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan yang diberikan oleh beberapa pihak. Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Meizer SN, M. Si, selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan dan perijinan kepada kami dalam penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Arifah Kusnuryani, M. Si, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Biologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta stafnya.

3. Bapak Ir. Ciptono, M.Si selaku pembimbing skripsi yang telah dengan keikhlasan dan kesabarannya memberikan bimbingan, arahan serta dorongan kepada kami sampai skripsi ini selesai.
4. Kepala Sekolah SDN 02 Mayonglor Jepara, Bapak H. Suharto, BA beserta staf yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian.
5. Bapak Sarkun, selaku Guru Sains (Biologi) Kelas VB SDN 02 Mayonglor Mayong Jepara, atas bantuan dan partisipasinya dalam penelitian ini.
6. Ibu Hj. Maslikhah dan Bapak H. Fauzan tercinta, terkasih, dan tersayang atas curahan kasih sayang dan ketulusan do'anya. Sungguh kasih sayang beliau bagai sang surya yang sinari dunia. Semoga buah hati ini dapat membahagiakan kalian, amin.
7. Saudara-saudaraku tersayang Mahnung dan Mbak Ana, Ba' Anty dan Mas Andi, Adikku Rara yang selalu memberi motivasi beserta peri-peri kecilku Tita, Dava dan Yaya, atas tawa mungil yang memberiku semangat.
8. Kakakku tercinta yang senantiasa setia dan sabar menjadi sandaran penat dan letihku, beserta keluarga; bapak, ibu, said, cidiq dan dija atas kasih sayang yang tercipta.
9. Sahabat-sahabatku senasib seperjuangan Nca, Nunik, Dyna yang dalam kebersamaan kita, memberikan banyak pelajaran hidup. Terimakasih, sahabatku kalian memang tak dapat tergantikan.

10. Keluarga di Bantul bedukan yang telah memberi banyak inspirasi dengan berbagai pengalaman, ketegaran jiwa, cahaya yang penuh akan kasih sayang, serta kenangan manis yang tak dapat terlupakan.
11. Rekan-rekan mahasiswa Prodi Biologi khususnya angkatan 2003, atas kekocakan dan kekompakannya yang pasti akan selalu kurindukan.
12. Kawan-kawan MASKARA thanks atas kekokohan tali persaudaraannya. Semoga tak akan berakhir hingga kembali ke perkampungan Jepara.
13. Teman-teman di KIRANA (Om Rudy sekalian, Mbak Nanik, Yeti, Fitri, Lili, Okta, Siwik dan Sri) perlu diingat bahwa tegur sapa merupakan awal untuk bersosialisasi.
14. Semua pihak-pihak yang tak dapat penulis sebutkan satu-persatu, semoga amal dan kebaikannya mendapat imbalan dari Allah SWT.

Akhirkalam, dengan ridho Allah penulis berharap skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita khususnya perkembangan pendidikan biologi, Amin
Allahumma amin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 27 Februari 2008

Penulis,

(Raudlotun Nikmah)
NIM. 03450477

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
G. Batasan Istilah dan Operasional	9

H. Penelitian Yang Relevan	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Deskripsi Teori	14
1. Strategi Pembelajaran	14
2. Efektifitas	15
3. Pendekatan Konstruktivisme	17
4. Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPA	20
5. Prestasi Belajar	23
6. Materi Alat Pencernaan Pada Manusia	27
B. Kerangka Berfikir	31
C. Hipotesis Tindakan	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
A. Desain Penelitian	33
1. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
2. Subjek Penelitian.....	33
3. Desain Tindakan	33
B. Instrumen Penelitian.....	37
1. Instrument Penelitian	37
2. Instrumen Pengembangan Perangkat Pembelajaran	42
C. Teknik Pengumpulan Data	42
1. Observasi	42
2. Interview atau Wawancara	43

3. Dokumentasi	43
4. Test	43
D. Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Hasil Penelitian	46
1. Perencanaan Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPA Biologi dan Prestasi Belajar Siswa	46
2. Implementasi Tindakan.....	47
a. Tindakan pada Siklus I.....	47
b. Tindakan pada Siklus II	52
B. Pembahasan	57
BAB V PENUTUP.....	64
A. Simpulan.....	64
B. Saran	65
C. Keterbatasan Penelitian	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kisi-kisi soal pre tes siklus I	41
Tabel 2. Kisi-kisi soal pre tes siklus II	41
Tabel 3. Kisi-kisi soal post tes siklus I.....	42
Tabel 4. Kisi-kisi soal post tes siklus II	42
Tabel 5. Presentase keberhasilan siswa dalam evaluasi siklus I	52
Tabel 6. Presentase keberhasilan siswa dalam evaluasi siklus II.....	56
Tabel 7. Peningkatan pos tes prestasi belajar IPA Bilogi siswa pada siklus I dan siklus II	61



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tiga unsur belajar mengajar	25
Gambar 2. Model spiral dari Kemmis Dam Taggart (1988).....	35



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1.	Pedoman Wawancara	70
Lampiran 2.	Lembar Observasi Pembelajaran Biologi	71
Lampiran 3.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	72
Lampiran 4.	Skenario Pembelajaran	75
Lampiran 5.	Lembar soal Pre tes Siklus I	77
Lampiran 6.	Lembar Soal Post tes Siklus I	80
Lampiran 7.	Lembar Soal Pre tes Siklus II	83
Lampiran 8.	Lembar Soal Post tes Siklus II	86
Lampiran 9.	Kunci Jawaban	89
Lampiran 10.	Kisi-Kisi Soal	90
Lampiran 11.	Mencari Reabilitas dengan rumus Spearman-Brown Siklus I	91
Lampiran 12.	Mencari Reabilitas dengan rumus Spearman-Brown Siklus II	95
Lampiran 13.	Data nilai ulangan harian sebelum penelitian	99
Lampiran 14	Tabel Perhitungan Presentase Keberhasilan Siswa Dalam Ulangan Harian Sebelum Penelitian	100

Lampiran 15	Tabel Perhitungan Presentasi Keberhasilan Siswa siklus I dan II	101
Lampiran 16.	Tabel Selisih Nilai Siklus I dan II	103
Lampiran 17.	Tabel peningkatan pos test prestasi belajar	104
Lampiran 18.	Bukti Seminar Proposal	105
Lampiran 19.	Lampiran 18. Surat Penunjukan Pembimbing	106
Lampiran 20.	Surat Permohonan Izin Penelitian	107
Lampiran 21.	Surat Keterangan Sekolah	110
Lampiran 22.	Surat Rekomendasi	111
Lampiran 23.	Foto Penelitian	113
Lampiran 24.	Kartu Bimbingan Skripsi	115
Lampiran 25.	Riwayat Hidup	116
Lampiran 26	Perbaikan Skripsi/Tugas Akhir.....	117

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

EFEKTIFITAS PENGGUNAAN PENDEKATAN KONSTRUKTIVISME SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN IPA BIOLOGI DAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SDN 02 MAYONG JEPARA

RAUDLOTUN NIKMAH
03450477

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPA Biologi dan prestasi belajar siswa di kelas VB SDN 02 Mayong Jepara. Materi yang digunakan pada penelitian ini adalah alat pencernaan pada manusia.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan penggunaan pendekatan konstruktivisme dengan desain penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dengan rancangan model siklus dari Kemmis dan Taggart (1988) melalui empat tahap yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi dan (4) refleksi serta menggunakan pre-test dan post-test. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VB di SDN 02 Mayong Jepara yang terdiri dari 35 siswa pada pembelajaran IPA Biologi.

Hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan konstruktivisme berhasil mewujudkan tujuan penelitian. Keberhasilannya dinyatakan atas dasar kesimpulan bahwa pendekatan konstruktivisme memberikan dampak instruksional berupa: (1) peningkatan kualitas pembelajaran IPA Biologi hal ini dapat diketahui dengan adanya peningkatan aktifitas siswa dalam kegiatan kelas. Antara lain keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan guru, mengungkapkan pendapat serta bekerjasama dalam berdiskusi dan presentasi; (2) peningkatan prestasi belajar siswa. Berdasarkan hasil post-tes pada siklus I yaitu sebesar 7,3 dan post-tes pada siklus II sebesar 8,4 hal ini berarti pada siklus II prestasi belajar siswa mengalami peningkatan rata-rata dari siklus I sebesar 1,1.

Kata kunci: Pendekatan konstruktivisme, kualitas dan prestasi belajar.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Kualitas pendidikan IPA terus menerus dikambinghitamkan sebagai penyebab utama prestasi belajar IPA para siswa di Sekolah Dasar (SD) rendah. Kualitas pendidikan IPA ditentukan oleh banyak faktor, tetapi umumnya yang dituduh sebagai penyebab utama adalah kualitas guru. Kualitas guru sebagai pengampu utama pelajaran IPA dianggap masih rendah. Kiranya telah diusahakan beberapa cara meningkatkan kualitas guru IPA agar kualitas pembelajarannya meningkat pula, tetapi upaya-upaya tersebut seolah tidak mengimbang pada peningkatan prestasi belajar IPA, yang tercermin dalam kualitas penguasaan IPA oleh siswa melalui prestasi belajarnya.

Siswa merupakan suatu makhluk yang hidup dan senantiasa mengalami perubahan pertumbuhan dan perkembangan, baik jasmani maupun rohani dalam usaha menyesuaikan diri dengan lingkungannya.¹ Pendidikan merupakan proses dalam rangka mempengaruhi siswa, agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya dan berfungsi secara *adequate* dalam kehidupan masyarakat.² Perlu diketahui bahwa tujuan utama dari pendidikan adalah

¹ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajur*, Cet ke-4, Bumi Aksara, Jakarta, 2005, hal. 79
² *Ibid*

mengarahkan, membimbing, memberian motivasi, dan memberikan pedoman atau petunjuk kepada guru dan siswa dalam proses pengajaran.³

Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan formal, secara sistematis telah merencanakan berbagai macam lingkungan, yakni lingkungan pendidikan yang menyediakan bermacam kesempatan bagi siswa, untuk melakukan berbagai kegiatan belajar, sehingga para siswa memperoleh pengalaman pendidikan. Dengan demikian, akan mendorong pertumbuhan dan perkembangannya ke arah suatu tujuan yang dicita-citakan.⁴

Sekolah Dasar sebagai bagian dari pendidikan dasar di Indonesia, merupakan salah satu pendidikan formal yang sangat penting, karena sekolah dasar merupakan pondasi bagi pendidikan anak, untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Proses belajar mengajar di sekolah dasar pada semua bidang studi yang diajarkan di kelas, diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam upaya mengembangkan kemampuan siswa, sehingga siswa mampu mengembangkan dirinya secara mandiri untuk meningkatkan kualitas hidupnya.

Belajar merupakan suatu proses aktif, dan harus disesuaikan dengan tahap-tahap perkembangan anak. Belajar pada anak bukan sesuatu yang sepenuhnya tergantung pada guru, melainkan harus berasal dari anak itu sendiri. Belajar merupakan proses yang aktif untuk menemukan atau memperoleh sesuatu, khususnya bagi anak, Sehingga dapat dilihat kemajuan-kemajuan dalam

³ *Ibid*, hal. 80

⁴ *Ibid*, hal. 79-80

perkembangan intelektualnya, sebagai sarana untuk menjelajahi dunia ini, karena segala sesuatu yang tersembunyi dengan sendirinya akan terkuak, jika ada bekal dan keahlian yang memadai. Aktifitas siswa belajar biologi meliputi aktifitas fisik dan psikis. Aktifitas fisik dapat berupa melakukan percobaan, mengamati, menggambar, membaca, mendengarkan, menjelaskan, diskusi, mengerjakan tugas, menulis laporan, memprediksi dan meringkas. Aktifitas psikis atau aktifitas mental yang meliputi kegiatan menyatakan pendapat, membuat alasan, membuat pertanyaan, menanggapi pendapat siswa lain.

Dari hasil observasi di SDN 02 Mayong lor kecamatan Mayong kabupaten Jepara, yang dalam proses kegiatan belajar mengajar (KBM) masih menggunakan pola-pola lama, yaitu hanya dengan menggunakan metode ceramah, sehingga aktifitas siswa dalam belajar biologi sangat terabaikan. Para guru beranggapan bahwa tugas guru adalah menyampaikan pelajaran saja, dengan metode ceramah (penyampaian materi) akan cepat terselesaikan tanpa mengetahui apakah siswa didiknya sudah bisa mengerti dan memahami apa yang telah disampaikannya atau tidak. Kurangnya inovasi model pembelajaran yang mengedepankan keaktifan siswa menyebabkan prestasi belajar siswa di SDN 02 Mayong masih banyak yang dibawah standar penilaian yakni lebih besar atau sama dengan 6,0. Misalnya pada penilaian ulangan harian presentase keberhasilan siswa atau presentase nilai siswa yang berada di atas standar atau sama dengan standar penilaian bejumlah 48,52 % atau dalam bentuk satuannya nilai siswa yang berada di atas standar atau sama dengan standar penilaian sebesar 17 siswa dari 35 siswa.

Proses pembelajaran guru yang masih berorientasi dengan abstraksi (daya khayal) masih bertumpu pada tujuan khusus, maka keadaan seperti ini akan menjadi salah satu kemungkinan yang bisa memberi dasar yang lemah terhadap siswa, karena siswa ingin cepat selesai (*instan*), sehingga kurang bermakna bagi proses pembelajaran IPA Biologi, hal tersebut terjadi karena keterbatasan waktu, ketersediaan fasilitas, kelemahan daya kreatifitas guru yang mungkin belum banyak yang mengenal berbagai strategi pembelajaran, yang sesuai dengan materi apa yang akan disampaikan.

Selain itu berbekal berbagai alasan lainnya bahkan menjadi slogan umum di kalangan pendidikan IPA, bahwa dalam proses pembelajarannya mustahil mendapatkan hasil yang maksimal, bila dalam pelaksanaannya hanya mengandalkan ceramah, tanpa sedikitpun menggunakan strategi pembelajaran dengan memilih dan menentukan pola-pola baru dalam menyusun pendekatan dan metode yang tepat, sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

Sebagai pekerja profesional, seorang guru selain dapat mengatasi berbagai kendala tersebut juga harus mendalami kerangka acuan pendekatan-pendekatan kelas, sebab dalam penggunaannya ia harus terlebih dahulu menyakinkan bahwa pendekatan yang dipilihnya untuk menangani sesuatu kasus pengelolaan kelas merupakan alternatif yang terbaik sesuai dengan hakikat masalahnya. Artinya

seorang guru terlebih dahulu harus menetapkan bahwa penggunaan sesuatu pendekatan memang cocok dengan hakikat masalah yang ingin ditanggulangi.⁵

Bobbi De porter dan Mike Hearnacki dalam buku “*Quantum Learning*”, menghendaki agar guru memiliki motivasi yang besar untuk mempelajari suatu obyek, sehingga siswa bisa menikmati apa yang sedang dipelajarinya, sehingga orang bisa memahami tentang apa manfaat ilmu tersebut bagi masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Segala sesuatu yang ingin dikerjakan harus menjanjikan manfaat bagi seseorang, atau seseorang tidak akan termotivasi untuk melakukannya.

Implementasi pembelajaran IPA dengan pendekatan konstruktivisme sampai saat ini memang belum banyak diterapkan di sekolah-sekolah di Indonesia. Hasil observasi yang dilakukan oleh Suratsih, dkk (1999), menunjukkan bahwa, banyak guru IPA baik di SD, SMP maupun SMA yang masih menggunakan pola lama, di mana kegiatan pembelajaran didominasi oleh guru untuk memberi informasi kepada siswa, dan bukannya siswa yang melakukan strukturisasi pengetahuan. Akibatnya adalah hasil belajar yang bersifat hafalan yang sangat tergantung pada kapasitas memori anak, dan kurangnya kemampuan siswa dalam menghadapi berbagai persoalan hidup yang tidak mungkin dihafal semata.⁶

⁵ Ahmad Rohani, Abu Ahmadi. *Pedoman Penyelenggaraan Administrasi Pendidikan di Sekolah*. Cet. I, Bumi Aksara, Jakarta, 1991, hal. 142

⁶ Suratsih, dkk, *Peningkatan Pembelajaran Bermakna Melalui Pendekatan Konstruktivisme*. Laporan Penelitian, Jurdik Biologi, FMIPA, UNY, 2001, hal. 13

Dalam buku Muhammad Nur “*Pengajaran yang Berpusat kepada Siswa dan Pendekatan Konstruktivisme dalam Pengajaran*” menjelaskan bahwa, pembelajaran dengan penemuan yang merupakan bagian terpenting dalam konstruktivisme, siswa didorong untuk terlibat aktif dengan konsep-konsep serta prinsip-prinsip dan guru mendorong siswa menemukan pengalaman dan melakukan percobaan yang memungkinkan mereka menemukan konsep-konsep mereka sendiri. Belajar dengan metode ini dapat memicu hasrat ingin tahu siswa, memotivasi mereka menemukan jawabannya dan kesan yang ditimbulkan akan lebih dalam pada diri siswa, sehingga memberi kemungkinan siswa tersebut dapat mencapai prestasi belajar yang lebih baik, serta dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPA khususnya Biologi.

Penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan ini berangkat dari permasalahan masih rendahnya kualitas pembelajaran IPA khususnya biologi yang dapat dilihat dari aktifitas belajar siswa dalam proses pembelajaran. indikasi masih rendahnya kualitas pembelajaran IPA (biologi) adalah masih dominannya guru dalam praktik pembelajaran yang cenderung terjadi proses satu arah yang mengakibatkan siswa berperan pasif dan lebih menitik beratkan keaktifan guru dalam prakteknya di sekolah, sehingga kurang mampu merangsang keaktifan siswa, seperti diantaranya mengeluarkan ide-ide gagasan atau pendapat yang telah dihadapi, optimal menggali informasi ataupun mengeluarkan pertanyaan serta kemampuan berfikir dalam proses pembelajaran.

Data observasi awal diperoleh dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran IPA, berhubung di sekolah dasar pelajaran IPA masih digabung yaitu biologi, fisika, dan kimia, maka pertanyaan yang diajukan oleh peneliti lebih difokuskan pada materi biologi. Peneliti memperoleh gambaran secara umum tentang pelaksanaan proses belajar mengajar IPA (biologi) di kelas VB sebelum pelaksanaan penelitian.

Gambaran proses belajar mengajar dapat diungkapkan bahwa interaksi antara siswa dengan guru cenderung satu arah walaupun terkadang juga telah memanfaatkan media pembelajaran namun masih minim serta berbagai variasi metode pembelajaran sudah sedikit diterapkan akan tetapi belum efektif. Hasil yang didapatkan selama ini belum mencapai standar penilaian yakni sebesar lebih besar atau sama dengan 6,0, dan masih banyak siswa yang memilih pasif pada saat belajar. Hal tersebut juga bisa disebabkan oleh keterbatasan waktu dan banyaknya materi yang harus dipelajari.

B. Identifikasi Masalah

1. Prestasi belajar biologi di SDN 02 Mayong Jepara masih rendah.
2. Aktifitas belajar siswa di SDN 02 Mayong Jepara dalam proses pembelajaran masih rendah.
3. Proses belajar mengajar masih mengandalkan metode ceramah.
4. Interaksi yang komunikatif antara guru dengan siswa, dan antar siswa dalam proses pembelajaran masih kurang.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari munculnya permasalahan yang lebih luas, maka perlu dikemukakan batasan masalah. Dalam penelitian ini dibatasi pada upaya peningkatan kualitas pembelajaran IPA (biologi), serta prestasi belajar siswa melalui efektifitas penggunaan pendekatan konstruktivisme kelas V semester I tahun Pelajaran 2007/2008 di SDN 02 Mayong Jepara.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah dengan penggunaan pendekatan konstruktivisme dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPA biologi, terutama pada siswa kelas V SDN 02 di Mayong Jepara?
2. Apakah dengan penggunaan pendekatan konstruktivisme dapat meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran biologi, terutama siswa kelas V SDN 02 di Mayong Jepara?

E. Tujuan Penelitian

1. Meningkatkan kualitas pembelajaran IPA biologi di SDN 02 di Mayong Jepara dengan penggunaan pendekatan konstruktivisme pada siswa kelas VB.
2. Meningkatkan prestasi belajar siswa di SDN 02 di Mayong Jepara dengan penggunaan pendekatan konstruktivisme pada siswa kelas VB.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat :

1. Secara teoritis

- a. Hasil penelitian ini dapat memberikan kejelasan teoritis dan pemahaman tentang pendekatan konstruktivisme .
- b. Hasil penelitian ini dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya pendidikan biologi dengan pendekatan konstruktivisme.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi ilmiah, dan menjadi motivasi bagi peneliti lain yang lebih baik dan sempurna, dalam menggali dan mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya pendidikan biologi.

2. Secara praktis

- a. Siswa, dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada pembelajaran biologi.
- b. Guru, dapat membantu memberikan wawasan, ketrampilan, dan pemahaman metodologis pembelajaran biologi pada khususnya, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

G. Batasan Istilah dan Operasional

Ada beberapa batasan pengertian yang berhubungan dengan penelitian ini, sebagai upaya untuk menghindari kemungkinan adanya kegandaan makna/arti yang lebih luas. Adapun pengertian tersebut adalah sebagai berikut :

1. Efektifitas

Efektifitas adalah suatu tindakan atau usaha yang membawa hasil yang baik yang diinginkan atau dirancang. Efektifitas adalah keadaan/kemampuan berhasilnya suatu kerja yang dilakukan manusia untuk memberikan guna yang diharapkan.⁷

Efektifitas berasal dari efektif, dalam bahasa Inggris “*effective*” yang berarti tepat. Sedangkan dalam kamus besar bahasa Indonesia berarti tepat, manjur, mujarab, dan tepat guna.⁸ Dalam penelitian ini pendekatan konstruktivisme dinyatakan efektif apabila terjadi peningkatan kualitas pembelajaran IPA (biologi) serta prestasi belajar siswa meningkat.

2. Pendekatan Konstruktivisme

Pendekatan konstruktivisme pada penelitian ini mengikuti pendapat Slamet Suyanto (2001), yaitu dalam pelaksanaannya dibagi ke dalam tiga tahap dan menerapkannya dalam bentuk kegiatan pembelajaran⁹: Tahap pertama adalah pengenalan persoalan. Pada tahap ini guru mengemukakan topik dan setiap siswa menerjemahkannya berdasarkan pengalaman individunya. Tahap kedua adalah inquiri. Siswa secara individual atau kelompok melakukan kegiatan belajar, melakukan observasi atau percobaan

⁷ Pariata Westa, Suharto, Ibnu Samsi, *Ensiklopedi Administrasi*, H. Mas Agung, Jakarta, 1980, hal. 148

⁸ Hasan Shadly, *Kamus Lengkap Inggris Indonesia*, PT. Gramedia, Jakarta, tt. hal.56

⁹ Satino, *Strategi Penyekatan Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran IPA*, (Makalah Disampaikan Pada Seminar dan Lokakarya Strategi Pembelajaran IPA bagi Mahasiswa Jur. Tadris, Fak. Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 20 September 2006, hal. 4

untuk menemukan jawaban atas persoalan yang ia hadapi, kemudian melakukan analisis data dan menarik kesimpulan. Tahap ketiga, melakukan diskusi atau tukar pendapat dan presentasi.

3. Peningkatan kualitas pembelajaran

Peningkatan kualitas pembelajaran pada pembelajaran ini, berupa cara atau upaya yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan aktifitas siswa dalam kegiatan kelas. Kegiatan tersebut meliputi semua aktifitas siswa dalam mengikuti setiap kegiatan pembelajaran dan kinerja siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas. Pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidak-tidaknya sebagian besar (75%) peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik, mental maupun sosial dalam proses pembelajaran.¹⁰

4. Prestasi belajar

Prestasi belajar Biologi adalah hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran Biologi sesuai dengan tujuan instruksional dan isi pelajaran serta perilaku yang diharapkan dari siswa.¹¹ Prestasi belajar biasanya diukur dengan test, ujian ataupun ulangan yang biasa disebut dengan evaluasi

¹⁰ E. Mulyasa, 2002. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, hal 101

¹¹ Reni Akbar-Hawadi, 2004. *Akselerasi*, Gramedia, Jakarta, 2004, hal 168

pembelajaran. Dengan evaluasi, proses penilaian untuk menggambarkan prestasi yang dicapai siswa dapat ditetapkan.¹²

H. Penelitian yang Relevan

Wida Novialawati dengan penelitiannya yang berjudul “*Penggunaan Pendekatan Konstruktivisme dan Interaktif dalam Pembelajaran IPA (Fisika) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas II SMUN I Godean Sleman Tahun Ajaran 2003/ 2004*”, pembelajaran melalui pendekatan konstruktivisme dengan menggunakan metode eksperimen dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dari pada pendekatan interaktif dengan metode ceramah.

M. Nur dalam penelitiannya “*Pengajaran yang Berpusat pada Siswa dengan Pendekatan Konstruktif dalam Pembelajaran*”, yang merupakan bagian terpenting dalam konstruktivisme adalah, siswa didorong untuk terlibat aktif dalam konsep-konsep/prinsip-prinsip dan guru mendorong siswa untuk menemukan pengalaman dan melakukan percobaan yang memungkinkan mereka menemukan konsep-konsep untuk mereka sendiri. Metode ini dapat memacu hasrat ingin tahu siswa, memotivasi mereka untuk melanjutkan pekerjaannya, sehingga prestasi belajar mereka menjadi lebih baik.

Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian-penelitian yang terdahulu adalah siswa didorong untuk aktif dengan mengenali setiap persoalan/ topik yang dikemukakan oleh guru, dengan tujuan agar mereka

¹² Muhibbin Syah, 2004. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hal 141.

mampu menerjemahkan topik tersebut dengan pengalaman individu mereka kemudian melakukan observasi/percobaan untuk menemukan jawaban atas persoalan yang mereka hadapi. Langkah terakhir yang dilakukan adalah para siswa melakukan diskusi atau tukar pendapat dan persentasi yang bertujuan untuk mengetahui sampai dimana kemampuan siswa dapat diukur. Dari sinilah hasil peningkatan kualitas pembelajaran dan prestasi belajar siswa akan diketahui.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan pendekatan konstruktivisme efektif sebagai upaya peningkatan kualitas pembelajaran IPA Biologi. Hal ini dapat diketahui dengan adanya peningkatan aktifitas siswa dalam kegiatan kelas. Pada siklus I belum begitu memuaskan, dimana siswa belum bisa bekerjasama dengan kelompoknya, belum bertanggung jawab atas tugas yang diberikan guru, antara lain masih melempar tanggung jawab pada saat presentasi serta kemampuan presentasi yang masih kurang. Pada siklus II sudah menunjukkan peningkatan secara umum siswa nampak lebih aktif mengikuti pembelajaran, dibandingkan pada pembelajaran siklus sebelumnya. Hal ini terlihat dari kemauan dan keaktifan siswa untuk terlibat dalam bertanya, menjawab, memberikan masukan dan tanggapan. Selain itu dengan adanya pembiasaan presentasi hasil diskusi bagi siswa yang memiliki kemampuan kurang dibandingkan dengan temannya berimplikasi positif yang ditunjukkan dengan pencapaian belajar yang tinggi.

2. Dari hasil tes yang diberikan pada tiap akhir siklus dengan penggunaan pendekatan konstruktivisme terdapat peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA Biologi.

Pada siklus I hasil pos tes atau nilai setelah dikenai tindakan sebesar 7,3 dan hasil pos tes pada siklus II sebesar 8,4 hal ini berarti terjadi peningkatan prestasi belajar sebesar 1,1.

B. Saran

Dari aspek pendidikan IPA Biologi pendekatan konstruktivisme mengutamakan metode pengenalan persoalan, inquiri dan diskusi serta presentasi. Pendekatan konstruktivisme mengurangi dominasi guru serta memberikan kesempatan siswa seluas-luasnya serta membantu menyediakan sarana dan situasi agar proses konstruktivisme berjalan mulus, Oleh karena itu disarankan agar guru untuk lebih kreatif dalam menggunakan alternatif pembelajaran agar lebih baik.

C. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini keterbatasan yang dirasakan adalah:

1. Pelaksanaan tindakan-tindakan yang direncanakan sebagai upaya peningkatan kualitas pembelajaran IPA Biologi dan prestasi belajar siswa, berkaitan langsung dengan upaya dalam mengatasi permasalahan pembelajaran dalam bentuk atau jenis pembelajaran yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi kelas setempat. Karenanya kriteria keberhasilan peningkatannya ditentukan berdasarkan kriteria yang relatif terhadap keterlaksanaan pembelajaran yang

direncanakan dan perubahan-perubahan yang dilakukan. Dengan demikian hasil penelitian tindakan ini tidak dapat digeneralisasikan.

2. Penelitian ini dilakukan dengan subjek penelitian yang terbatas pada siswa kelas VB di SDN 02 Mayong Jepara, untuk itu perlu penelitian serupa dengan sebaran yang lebih luas.
3. Materi yang digunakan dalam penelitian ini hanya pada pokok bahasan alat pencernaan pada manusia.
4. Guru hendaknya menjadikan penelitian ini sebagai referensi atau bentuk alternatif pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan prestasi belajar siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- A. Tabrani, dkk, 1994, *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Remaja Rosydkarya, Bandung. Oemar Hamalik, 2005, *Proses Belajar Mengajar*, Cet ke-4, Bumi Aksara, Jakarta.
- Ahmad Rohani, Abu Ahmadi, 1991, *Pedoman Penyelenggaraan Administrasi Pendidikan di Sekolah*, Cet. I, Bumi Aksara, Jakarta.
- Amirul Hadi, 1992, *Tekhnik Mengajar secara Sistematis*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Anas Sudijono, 2005, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Depdiknas, 2002, *Pendekatan Kontekstual(CTL)* Jakarta:Depdiknas.
- Djohar, 1985, *Sejarah Pendidikan Sains dan Implikasinya bagi pengembangan Konsep Belajar Mengajar IPA*, Cakrawala, Yogyakarta.
- E. Mulyasa, 2002. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hasan Shadly, Hasan Shadily, 1996, *Kamus Lengkap Inggris Indonesia*, PT. Gramedia, Jakarta.
- Iqbal Hasan, 2002, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Kasno, 2006, *upaya Peningkatan Prestasi Belajar Persamaan Garis Lurus Melalui Pendekatan Kontekstual Teaching Learning di.....*, fak. Tarbiyah.
- Lukman Ali dkk, 1995, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta :Balai Pustaka.
- Mahfaudz Sholahuddin, 1996, *Pengantar Psikologi Pendidikan*, PT. Bina Ilmu, Surabaya.
- Muhibbin Syah, 2004. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Mulyani Sumantri, 1998, *Strategi Belajar Mengajar*, Depdikbud, Jakarta.
- Mulyasa, 2005, *Menjadi Guru Profesional; Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*, Bandung, Remaja Rosdakarya.
- Mulyono Abdurrahaman, tt, *Pendidikan Anak Berkesulitan Belajar*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Nana Sudjana, 1989, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Sinar Baru Argesindo Offset, Bandung.
- _____, 2005, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, Cet ke-10, Remaja Rosyda karya, Bandung.
- Oemar Hamalik, 2006, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan System*, Cet ke 4, Bumi Aksara, Jakarta.
- _____, 2005, *Proses Belajar Mengajar*, Cet. Ke-4, Bumi Aksara, Jakarta.
- Pariata Westa, Suharto, Ibnu Samsi, 1980, *Ensiklopedi Administrasi*, H. Mas Agung, Jakarta.
- Paul Suparno, 2001, *Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan*, Jakarta :Kanisius.
- Pius A portanto, 1994, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Arloka, Surabaya.
- Reni Akbar-Hawadi, 2004. *Akselerasi*, Gramedia, Jakarta.
- Rochiati W, 2005., *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung, Rosdakarya.
- Satino, 2006, *Strategi Penigkatan Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran IPA*, (Makalah Disampaikan Pada Seminar dan Lokakarya Strategi Pembelajaran IPA bagi Mahasiswa Jur. Tadris, Fak. Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Suharsimi Arikunto, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Sutrisno Hadi, 1989, *Metode Research II*, Yogyakarta, Andi Offset.
- Suratsih. dkk. 2001, *Peningkatan Pembelajaran Bermakna Melalui Pendekatan Konstruktivisme*, Laporan Penelitian, Jurdik Biologi, FMIPA, UNY.

Wina Sanjaya, 2007, *Strategi Pembelajaran, Berorientasi Standar Proses Pendidikan*,
Cet. Ke-2, Kencana Prenada Media Group, Jakarta.

